

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karya tari PUTIH adalah sebuah karya tari baru yang merupakan salah satu hasil penuangan ide serta kreativitas penata tari yang dilatar belakangi oleh ketertarikan penata tari terhadap wayang purwa dan ketertarikan penata tari terhadap Tokoh Anoman serta spirit dan karakter Anoman yang menjadi sebuah hal terpenting dalam pembentukan garapan karya tari PUTIH yang di visualisasikan penata tari ke dalam bentuk koreografi kelompok.

Terciptanya garapan karya tari ini penata tari bertujuan memberi tontonan yang memang tidak biasa dilihat dari kacamata tradisi, tetapi bisa di apresiasi dengan baik. Dan penata tari bertujuan untuk mengenalkan terhadap penonton bahwa cerita wayang purwa atau Tokoh-Tokoh yang berada di dalamnya tersebut bisa di garap dengan garapan yang bermacam-macam dan tidak hanya lewat sendratari, dramatari, dan wayang wong klasik pada umumnya. Terciptanya garapan ini juga bertujuan agar para pelaku atau penikmat seni khususnya tari agar tetap melestarikan budaya tradisi khususnya wayang purwa yang kini kian menipis peminatnya dan menarik minat penonton untuk kembali berapresiasi.

Dalam proses garapan karya tari ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penata tari mengharapkan kritik saran sebagai bahan perenungan serta perbaikan untuk karya tari ini dan karya-karya selanjutnya.

## Sumber Acuan

### 1. Sumber tertulis

- Admadipurwa, Purwatmadi.2007. *Joget mBagong, sebuah tarian Bagong Kussudiardja*. Yogyakarta: Yayasan Bagong Kussudiardja.
- Amrih, Pitoyo. 2010. *INSPIRASI HIDUP dari SEMAR PANDAWA*. Yogyakarta:KPP(kelompok penerbit pinus).
- Ellfeldt, Lois, Terj.Sal Murgiyanto. 1977. *Pedoman Dasar Penata Tari*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta.
- Humphrey, Doris, Terj.Sal Murgiyanto. 1983. *Seni Menata Tari*, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2003. *Aspek – aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta : Elkaphi.
- \_\_\_\_\_.2011. *Koreografi Bentuk – Teknik – Isi*. Yogyakarta : Cipta Media.
- Murgiyanto, Sal.2004. *Tradisi dan Inovasi. Beberapa masalah tari di Indonesia*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media
- \_\_\_\_\_. 2012. *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Yogyakarta : Cipta Media.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media
- MH. Yana. 2010. *Falsafah dan Pandangan Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta:Absolut
- Rajagopalachari, C, Terj.Yudhi Murtanto. 2008. *Ramayana*. Yogyakarta:IRCiSoD
- Santana, Septiawan K. 2010. *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari : Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta : Ikalasti
- Sudjono, Irwan. 1996. *Madu Sari kawruh wayang purwa*. Surakarta: CV.Cendrawasih
- Sunarto. 1994. *WAYANG KULIT GAYA YOGYAKARTA Bentuk dan Ceritanya*. Yogyakarta:Kantor Perwakilan Daerah Prov. DIY

Thowok, Didik Nini. 2012. *Stage Make-Up*. Yogyakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Wilcox, Lynn. 2012. *Pesikologi Kepribadian*. Terjemahan Kumalahadi P.  
Yogyakarta:IRCiSoD

Yasasusastra, Syahban J. 2011. *ASTA BRATA Delapan Unsur Alam Simbol  
Kepemimpinan*. Yogyakarta:Pustaka Mahardika

#### 1. Videografi

1. Karya tari Marutsutha dengan penata tari Pulung Jati Rangga Murti.  
Doc Pulung Jati Rangga Murti
2. Karya kolaborasi Tari, Karawitan, dan Wayang Kulit berjudul  
Bargawa. Doc Anter Asmorotedjo
3. Karya tari Rahwana karya Widodo Kusnantyo dan Eko Purnomo.  
Doc Widodo Kusnantyo
4. Video pagelaran wayang kulit dengan dalang Ki Enthus Susmono  
dan dengan judul Anoman Kera Putih yang Baik Hati

#### 2. Narasumber

1. Sumanto Susilamadya  
Minomartani, kab. Sleman  
Dalang muda di Yogyakarta dan abdi dalem Kraton Yogyakarta.
2. Gondo Suharno  
Demangan, panggunharjo, sewon kab. Bantul  
Dalang muda di Yogyakarta dan abdi dalem Kraton Yogyakarta.
3. Tri Nardono  
Kadipaten Kidul No 44, Yogyakarta

Dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Master tari klasik gaya  
Yogyakarta

4. Gandung Djatmiko

Rendeng wetan, kab. Bantul

Seniman tari dan Dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta

5. Widodo Kusnantyo

Kadipaten Kidul No 44, Yogyakarta

Salah satu seniman tari di Yogyakarta

